

LAPORAN HASIL PENELITIAN

Analisis Pergeseran Terjemahan dalam Novel Anak Berjudul Matilda Karya Roald Dahl



Oleh:

Waskito Aji, S.Pd., M.Hum
Itsna Mutia Wulandari

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNDARIS SEMARANG
TAHUN 2023**

Halaman Pengesahan

1. Judul : Analisis Pergeseran Terjemahan dalam Novel Anak Berjudul Matilda Karya Roald
2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Waskito Aji, S.Pd., M.Hum
 - b. NIDN : 0615098302
 - c. Program Studi : PGSD
 - d. Alamat Surel : waskitoaji5000@gmail.com
 - e. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Anggota Tim
 - a. Jumlah Anggota : 1 Mahasiswa
 - b. Nama Mahasiswa/
NIM : Itsna Mutia Wulandari 23320031
4. Mitra Penelitian
 - a. Nama Mitra :
 - b. Lokasi Mitra :
5. Waktu Pelaksanaan : 1 Oktober 2023
6. Biaya Kegiatan
 - a. Jumlah Biaya : Rp. 5.000.000
 - b. Sumber Biaya : Mandiri

Mengetahui
Dekan FKIP



Drs. Abdul Karim, M.H
NIDN 0618096201

28 Januari 2023
Ketua Pelaksana

Waskito Aji, S.Pd., M.Hum
NIDN 0615098302

Mengetahui



Dr. Sukomo, M.Pd
NIDN 06009011994031001

Analisis Pergeseran Terjemahan dalam Novel Anak Berjudul Matilda Karya Roald Dahl

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pergeseran penerjemahan dalam novel Matilda yang diterjemahkan oleh Agus Setiadi. Data dikumpulkan dari novel berbahasa Inggris dan terjemahannya. Pada penelitian ini ditemukan empat jenis pergeseran terjemahan berdasarkan teori Newmark dengan menggunakan studi deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergeseran terjemahan yang ditemukan dalam novel Matilda terdiri dari empat jenis pergeseran yaitu, Perubahan bentuk tunggal menjadi jamak dan posisi kata sifat, struktur gramatikal dalam BSu tidak ada dalam BSa, data benar secara tata bahasa tetapi mungkin tidak sesuai dengan penggunaan alami dalam TL, penggantian celah leksikal virtual dengan struktur gramatikal.

Abstract

This study aims to describe the translation shifts in the novel Matilda which was translated by Agus Setiadi. Data were collected from English novels and their translations. In this study, four types of translation shifts were found based on Newmark's theory using a descriptive-qualitative study. The results of the study show that the translation shifts found in the Matilda novel consist of four types of shifts, namely, changes in the singular to plural and adjective positions, the grammatical structure in SL does not exist in TL, the data is grammatically correct but may not correspond to natural usage in TL, replacement of virtual lexical gaps with grammatical structures.

A. Latar Belakang

Penerjemahan merupakan pemindahan pesan dari bahasa sumber atau BSu ke bahasa sasaran atau BSa dengan memperhatikan pesan yang terkandung didalam bahasa sumber tersebut. Tujuan dari penerjemahan ini adalah untuk memberikan atau berbagi informasi dengan khalayak yang berasal dari dari tempat, bahasa dan budaya lain. Berdasarkan pendapat Catford (1965:20) penerjemahan adalah penggantian bahan tekstual dalam satu bahasa dengan tekstual yang lain yang setara. Dalam penerjemahan, seorang penerjemah harus memahami struktur dan budaya, sehingga penerjemah memiliki kemampuan untuk mencapai makna teks yang sama dengan aslinya. Selain itu, pada saat mentransfer makna terkadang seorang penerjemah perlu megubah makna dalam proses penerjemahan didalam budaya. Itulah sebab terjadinya pergeseran penerjemahan agar maknanya lebih mudah untuk dipahami oleh target sasaran

Menurut Catford (1965:73), pergeseran diartikan sebagai bentuk perubahan yang terjadi pada proses penerjemahan dari BS uke BSa dan lebih lanjut lagi dijelaskan oleh Newmark(1987:35) bahwa pergeseran merupakan prosedur penerjemahan dengan melibatkan perubahan tata bahasa dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Pengalih bahasa novel biasanya

tidak sering menemukan kata, frasa dan kalusa serta kalimat yang cocok dengan BSanya dan untuk mengurangi masalah tersebut para penerjemah melakukan perubahan teknik penerjemahan. Contoh penerjemahan tersebut adalah “sepasang sepatu” yang kemudian diterjemahkan menjadi “sepatu” saja. Pada contoh ini penerjemah mengubah teknik yang harusnya literal menjadi teknik penghilangan dan dalam hal lain, penerjemah melakukan satu bentuk pergeseran yaitu dari awal BSu adalah frasa diubah menjadi kata. Selain teknik, didalam menerjemahkan novel juga diperlukan pemahaman ideologi, Munday (2007:195) menjelaskan bahwa terkait manipulasi dan hubungan antara BSu dan BSA dan hal ini berbeda dengan penerjemahan yang dilakukan oleh penerjemah webtoon.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa, rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Jenis pergeseran apa sajakah yang terdapat dalam novel Matilda?
2. Bagaimanakah terjemahan dari novel tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan masalah yang telah ditentukan penulis dapat mendeskripsikan dan menjelaskan:

1. Jenis pergeseran apasajakah yang terdapat pada dalam novel Matilda .
2. Teknik-teknik penerjemahan yang diterapkan penerjemah dalam menerjemahkan novel klasik Matilda.
3. Menjelaskan kualitas terjemahan pada BSA dilihat dari segi keakuratan dan keterbacaan

D. Kajian Pustaka

Kajian ini berfokus pada pergeseran terjemahan novel terjemahan bahasa Inggris berjudul Matilda karya Roald Dahl menjadi Matilda terjemahan Agus Setiadi. Buku ini memiliki beberapa fitur linguistik seperti kata kerja aktif, kata penghubung (conjunction), kata keterangan (adverb) untuk menyatakan waktu, tempat, dan cara agar pembaca sasaran memahami maksud yang dimaksud oleh penulis buku ini, penerjemah perlu menggunakan pergeseran penerjemahan dalam proses penerjemahan. Selanjutnya, Pratama dan Hartono (2018) pada penelitiannya tentang pergeseran terjemahan. Penulis mendiskusikan tentang pergeseran semantik terjemahan bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dari novel *What Happened to Goodbye* karya Dessen dan diterjemahkan oleh Susan dan berdasarkan permasalahan krusial tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis produk terjemahan dan berfokus pada identifikasi jenis pergeseran terjemahan

Pergeseran terjemahan digunakan dalam penerjemahan bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Ini adalah perubahan linguistik kecil yang melibatkan penggantian satu kelas kata dengan yang lain. Menurut Catford (1965: p. 73), “pergeseran adalah keberangkatan dari korespondensi formal dalam proses dari SL ke TL”. Selanjutnya, Newmark (1987: p.35) menyatakan bahwa pergeseran adalah prosedur penerjemahan yang melibatkan perubahan tata bahasa dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Bentuk pergeseran terjemahan adalah mengganti satu kata dalam kelas bahasa sumber ke dalam bahasa lain tanpa mengubah makna atau pesan Bsu. Pergeseran yang biasa disebut dengan transposisi berarti suatu prosedur penerjemahan yang melibatkan perubahan tata bahasa dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran tanpa mengubah makna atau pesan dari bahasa sumber

Catford (1965) mengklasifikasikan dua jenis pergeseran yaitu pergeseran level dan pergeseran kategori yang didefinisikan sebagai berikut:

1. Pergeseran Level

Pergeseran level adalah pergeseran ketika suatu konsep diungkapkan oleh leksis dalam bahasa lain. Contoh: SL: Saya belajar dengan giat, TL: Saya sedang belajar keras. Dari contoh tersebut, ditemukan bahwa struktur gramatikal “to be + ing” merupakan bentuk pola *present continuous tense* dalam bahasa Inggris diterjemahkan menjadi *sedang* dalam TL. Dengan demikian, pergeseran tingkatan dalam terjemahan ditunjukkan oleh grammar dalam Bsu yang diterjemahkan menjadi leksis dalam Bsa.

2. Pergeseran kategori

Pergeseran kategori adalah keberangkatan dari korespondensi formal dalam terjemahan. Hal ini terkait dengan korespondensi formal. Pergeseran kategori dibagi sebagai berikut:

- a. Struktur-pergeseran

Structure-shift melibatkan perubahan struktur gramatikal antara bahasa sumber. Ini berarti perubahan konstruksi dari frase bahasa sumber ke frase bahasa sasaran atau sebaliknya

- b. Pergeseran kelas

Pergeseran kelas adalah pergeseran yang terjadi ketika terjemahan yang setara dari item SL adalah anggota kelas yang berbeda dari item aslinya. Ini adalah perubahan dalam kelas kata

- c. Pergeseran Unit atau satuan

Pergeseran satuan berarti perubahan pangkat, penyimpangan dari korespondensi formal di mana padanan terjemahan satuan pada satu pangkat dalam Bsu adalah satuan pada pangkat yang berbeda dalam Bsa. Itu bisa terjadi dari kata ke frase, frase ke kata atau frase ke klausa

d. Pergeseran intra-sistem

Pergeseran intra sistem adalah pergeseran yang terjadi secara internal, dan terjadi ketika suatu suku dalam Bsa tunggal menjadi jamak dalam Bsa dan sebaliknya. Selain itu, Newmark (1987) mengklasifikasikan empat jenis pergeseran berdasarkan bagaimana pergeseran itu terjadi ketika tidak ada opsi untuk menerjemahkan teks secara harfiah dalam proses penerjemahan. Rincian jenis akan dijelaskan sebagai berikut

1. Pergeseran yang melibatkan dengan perubahan bentuk kata (jamak menjadi tunggal) atau posisi kata sifat yang menawarkan terjemahan tanpa pilihan.
Contoh: SL: Javanese people TL: Orang Jawa

Dari contoh di atas terlihat bahwa kata jamak bahasa Inggris diubah menjadi tunggal di Indonesia.

2. Jenis pergeseran intra sistem yang kedua adalah pergeseran yang biasanya digunakan ketika “BSa tidak memiliki struktur gramatikal yang sama dengan BSu”. Dengan demikian, penerjemah mencari opsi lain untuk menyampaikan makna Bsu tersebut. Contoh: SL: Our father’s car TL: Mobil ayah kami.

terlihat bahwa objeknya ada di depan kalimat dalam Bsu tetapi berada di akhir Bsa. Urutan kata frase nomina dalam bahasa Inggris adalah modifier diikuti head, sedangkan urutan kata frase nomina dalam bahasa Indonesia adalah head diikuti modifier.

3. Tipe ketiga adalah “yang sementara terjemahan literal dimungkinkan secara tata bahasa tetapi mungkin tidak terjadi dengan penggunaan alami dalam TL”. Contoh: BSu: Hands down; Bsa: Dan itu tak perlu ditanyakan lagi
Terlihat bahwa frasa “hands down” di sini diterjemahkan menjadi “dan itu tak perlu ditanyakan lagi” dalam Bsa. Sebenarnya kata “hands down” dalam terjemahan literal adalah tangan di bawah, namun tidak wajar dalam penggunaan Bsa, sehingga menjadi “dan itu tak perlu ditanyakan lagi” dan dengan kata lain, *turun tangan* berarti ada seseorang yang telah melakukan hal atau kegiatan tersebut.

4. Tipe keempat adalah pergeseran yang mungkin terjadi ketika “penerjemah menggunakan struktur gramatikal sebagai cara untuk menggantikan celah leksikal”. Misalnya SL: *She is can of freak* TL: *Dia itu aneh sekali*
Dari contoh diatas, terlihat bahwa kalimat *she is can of freak* merupakan penggantian celah leksikal virtual dengan struktur gramatikal yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia *dia itu aneh sekali*. Kata *sekali* merupakan pengganti celah leksikal virtual dalam bahasa sasaran dengan struktur gramatikal

Penelitian ini menganalisis jenis pergeseran terjemahan dalam terjemahan bahasa Indonesia novel *Matilda* berdasarkan teori Newmark. Empat jenis pergeseran terjemahan dalam Novel tersebut adalah: (1) perubahan dari bentuk tunggal ke bentuk jamak dan posisi kata sifat; (2) struktur gramatikal yang tidak ada dalam Bsa; (3) terjemahan harfiah yang secara gramatikal dimungkinkan tetapi mungkin tidak sesuai dengan penggunaan alamiah dalam Bsa; (4) penggantian kesenjangan leksikal virtual dengan struktur gramatikal.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (1994), penelitian kualitatif melibatkan studi tentang penggunaan dan kumpulan berbagai bahan empiris pengalaman pribadi, kisah hidup, wawancara, sejarah, internasional dan visual yang menggambarkan momen dan makna rutin dan bermasalah dalam kehidupan individu. Selain itu, Heighm dan Crocker (2009) mengidentifikasi penelitian deskriptif bahwa peneliti menyajikan gambaran rinci dan kontekstual dari kasus atau fenomena tertentu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan jenis pergeseran terjemahan yang terjadi pada novel *Matilda* yang diterjemahkan oleh Agus Setiadi. Unit analisis dapat berupa kalimat dan frase. Empat jenis itu adalah: perubahan tunggal ke jamak dan posisi kata sifat, struktur gramatikal dalam bahasa sumber tidak ada dalam bahasa sasaran, diterima secara gramatikal tetapi mungkin tidak sesuai dengan penggunaan alami dalam bahasa sasaran, penggantian celah leksikal virtual oleh struktur gramatikal

Data dikumpulkan dari telaah dokumen. Creswell (2012) menyatakan bahwa dokumen adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang terdiri dari catatan publik dan pribadi untuk mendapatkan situs atau partisipan dalam suatu penelitian, dan dapat berupa novel, surat kabar, risalah rapat, jurnal pribadi, dan surat-surat.

data diperoleh melalui telaah dokumen dengan membaca novel bahasa Inggris dan terjemahannya, mengidentifikasi jenis pergeseran bentuk kalimat dan frase.

Prosedur analisis pergeseran terjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan dari teks bahasa Inggris ke bahasa Indonesia adalah: Pertama, mengumpulkan data dari bahasa sumber dan terjemahannya. Kedua, mengidentifikasi data berdasarkan pergeseran semantik. Ketiga, peneliti menandai kata, frasa, klausa, dan kalimat dari teks terjemahan yang mengalami pergeseran semantik. Yang terakhir adalah menyajikan data. Untuk membuat penelitian ini dapat diandalkan, kami menggunakan kepercayaan untuk mencocokkan hasil data berdasarkan teori oleh para ahli

Daftar Pustaka

- Catford, J.C. (1965). *Language and Language learning: a Linguistic Theory of Translation*. Edinburgh: Oxford University.
- Catford, J.C. (1978). *Linguistic Theory of Translation*. Walton Street: Oxford University Press.
- Cresswell, J., W. (2012). *Educational Research: Planning, conducting and evaluating quantitative and qualitative research*. USA: Pearson.
- Denzin, N., K. & Yvonna S., L. (1994). *Handbook of Qualitative Research*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Ekasani, K.,A. (Ed.). (2018). *Category Shift in the Translation of Verb Phrases in English Cookbook into Indonesian*. *International Journal of Linguistics, Literature and Translation (IJLLT)*, 1 (4): 73-77. Retrieved from <http://www.ijllt.org>.
- Heigham, J., & Crocker, R. A. (2009). *Qualitative Research in Applied Linguistics: A Practical Introduction*. Hampshire: Palgrave Macmillan.
- Istiqomah, L. et al (2019a). *The strategy of slang words translation in "the kissing booth" movie subtitle*. *Leksika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. Vol 13, no. 2.
- Istiqomah, L. et al (2019b). *Slang Language Subtitle Strategy in the Movie Entitled "The Social Network"*. *Langkawi Journal of the Association for Arabic and English*, 5(2), 152-162
- Istiqomah, L. et al (2020). *Indonesian to English Translation Strategies Used in Webtoon "My Pre-Wedding"*. *ELSYA: Journal of English Language Studies*, Vol. 2, No. 2, June 2020,
- Machali, R. (1998). *Pedoman Bagi Penerjemah*, Jakarta: Grasindo
- Munday, J. (2007). *Translation and Ideology: A Textual Approach*. *The Translator*, 13:2, 195 - 2017. DOI:10.1080/13556509.2007.10799238
- Newmark, P. (1981). *Approach to Translation*. Oxford: Pergamon Press.
- Newmark, P. (1987). *A Textbook of Translation*. London: Prentice-Hall International